

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi orang tua tentang penerapan prinsip perawatan atraumatik di ruang Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah baik.
2. Persepsi orang tua tentang penerapan prinsip perawatan atraumatik dalam tindakan menurunkan atau mencegah dampak perpindahan dari keluarga di ruang Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah baik.
3. Persepsi orang tua tentang penerapan prinsip perawatan atraumatik dalam tindakan mencegah atau mengurangi cedera (injury) dan nyeri (dampak psikologis) di ruang Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah cukup.
4. Persepsi orang tua tentang penerapan prinsip perawatan atraumatik dalam tindakan tidak melakukan kekerasan pada anak di ruang Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah baik.
5. Persepsi orang tua tentang penerapan prinsip perawatan atraumatik dalam tindakan memodifikasi lingkungan fisik di ruang Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah kurang.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis sehubungan dengan

1. Bagi Rumah sakit

Sebaiknya dilakukan peningkatan pelayanan perawatan atraumatik khususnya dalam tindakan mencegah atau mengurangi cedera (*injury*) dan nyeri (dampak psikologis) serta dalam tindakan memodifikasi lingkungan seperti menempel gambar pada dinding, mewarnai tembok bernuansa anak, menyediakan tempat permainan dan alat permainan anak sesuai usia dan dilakukan manajemen nyeri.

2. Bagi organisasi profesi

Untuk organisasi IPANI lebih meningkatkan pembinaan anggotanya dalam penerapan perawatan atraumatik khususnya pada pasien anak.

3. Bagi pasien

Dengan diterapkan perawatan atraumatik saat diberikan tindakan keperawatan selama hospitalisasi pasien lebih kooperatif saat diberikan tindakan keperawatan serta berkurangnya kecemasan akibat dari dampak hospitalisasi.

4. Bagi orang tua pasien

Mendapatkan informasi tentang pentingnya penerapan perawatan atraumatik pada anak.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti tentang prinsip perawatan atraumatik, maka perlu penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

penerapan tindakan pencegahan atau mengurangi cedera (injury) dan nyeri (dampak psikologis).

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan penelitian mengenai persepsi orang tua tentang penerapan prinsip perawatan atraumatik di ruang Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah sejauh pengetahuan peneliti belum dijumpai penelitian dengan judul yang sama yang dilakukan di ruang Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna rumah sakit terutama di ruang anak.

2. Kelemahan

1. Peneliti hanya mengambil persepsi dari segi responden, yaitu hanya memberikan kuesioner pada orang tua pasien dan tidak memberikan kuesioner kepada perawat untuk mengkroscek data.
2. Peneliti tidak melakukan wawancara yang mendalam dikarenakan waktu yang sangat singkat. Disamping itu, pada saat mengisi kuesioner ada sebagian responden tidak dapat mengisi kuesioner sendiri sehingga peneliti turut membantu dalam pengisian kuesioner dikarenakan anaknya menangis atau rewel sehingga pasien kurang fokus saat mengisi kuesioner.
3. Pada saat membagikan kuesioner responden menolak dengan berbagai